

DIMENSI LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA KINERJA KEUANGAN UMKM

Evriyenni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negari Ar-Raniry, Aceh
evriyenni@ar-raniry.ac.id

Abstract

Financial literacy is one of the success factors for the economy and the welfare of the people in Indonesia. The low level of financial literacy has an impact on people's economic growth, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Aceh is one of the regions in Indonesia that implements Islamic sharia, including the activities of its financial institutions. Therefore, it is important for MSME actors in Aceh to have a good level of Islamic financial literacy. This study aims to examine the effect of the dimensions of Islamic financial literacy which includes financial knowledge, financial attitudes and financial capabilities on the financial performance of MSMEs. The research population includes 927 MSMEs in Syiah Kuala District, Banda Aceh City. While the research sample was 90 SMEs based on the Slovin formula with simple random sampling technique. The data used are questionnaires obtained from MSME actors with documentation techniques. Data were analyzed using linear regression method. The results of the study indicate that both separately and together, the dimensions of Islamic financial literacy, namely financial knowledge, financial attitudes and financial capabilities affect the financial performance of MSMEs in Syiah Kuala District, Banda Aceh City.

Keywords: Knowledge, attitude, ability, financial performance.

Abstrak

Literasi keuangan salah satu faktor keberhasilan perekonomian serta kesejahteraan rakyat di Indonesia. Rendahnya tingkat literasi keuangan berdampak pada pertumbuhan ekonomi rakyat termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Aceh merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menerapkan syariah Islam termasuk dalam kegiatan lembaga keuangannya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM di Aceh memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dimensi literasi keuangan syariah yang meliputi pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kemampuan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Populasi penelitian mencakup 927 UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 90 UMKM berdasarkan rumus Slovin dengan teknik *simple random sampling*. Data yang digunakan yaitu kuesioner yang diperoleh dari pelaku UMKM dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, dimensi literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kemampuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, kemampuan, kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Saat ini, literasi keuangan (*financial literacy*) telah memperoleh perhatian diberbagai negara belahan dunia. Dimana isu mengenai literasi keuangan tengah hangat di perbincangkan, perhatian khusus ini tak lepas dari adanya kekhawatiran akibat pertumbuhan penduduk yang semakin pesat serta perkembangan pesat pasar keuangan yang kian meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Kekurangan literasi keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat (Alghaniy, 2017).

Tidak terkecuali di Indonesia yang salah satu negara berkembang dan berupaya memperluas inklusi keuangannya. Hal ini merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan guna memperbaiki ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik (Said dan Andi, 2017).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan Negara. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia (Amri dan Iramani, 2018).

Sebagai salah satu komponen dalam industri nasional dan lokal, UMKM berperan penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. Data statistik menunjukkan bahwa jumlah unit UMKM mendekati angka 99,98% dari total unit usaha di Indonesia dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia. Hal ini mencerminkan tingginya signifikansi peran UKM bagi pemerataan ekonomi Indonesia (Layyinaturrobaniyah dan Muizu, 2017).

Kinerja UMKM di Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya, terutama dalam hal produktivitas, kontribusi ekspor, partisipasi produksi global dan regional serta kontribusi terhadap nilai tambah. Rendahnya daya saing UMKM di Indonesia antara lain disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, sulitnya pengurusan perizinan bagi UMKM, kurangnya akses pemodal, dan kurangnya dukungan infrastruktur (<http://bi.go.id>).

Salah satu penyebab rendahnya kinerja keuangan UMKM karena kurangnya akses pemodal. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pemahaman UMKM terhadap keberadaan lembaga keuangan. Inilah yang dikenal dengan sebutan literasi keuangan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 bahwa indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut

meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39% (OJK, 2019).

Survei OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/ kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan (OJK, 2019). Tahun 2016, SNLIK 2019 juga menggunakan metode, parameter dan indikator yang sama, yaitu indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*) (Mabyakto, 2017).

Pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan ini juga dapat ditampilkan jika ada kesalahan manajemen keuangan seperti penyalahgunaan kredit, serta kurangnya perencanaan keuangan (Damanhuri, 2019).

Menurut Wahyu (2019) individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, membuat kemampuan keuangan seseorang mampu mengelola dan membuat keputusan keuangan sesuai dengan keperluannya.

Selanjutnya sikap keuangan, dimana memiliki fungsi sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Sikap keuangan pemilik bisnis ditingkatkan melalui pengadaan informasi yang memadai (Fitria, Soejono & Tyra, 2021).

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan serta hasil-hasil penelitian

terdahulu, maka penelitian bertujuan untuk melihat dimensi literasi keuangan syariah pada kinerja keuangan UMKM

KERANGKA PEMIKIRAN

Menurut Rahim (2016), literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu, juga literasi keuangan syariah merupakan kewajiban seluruh agama bagi setiap warga muslim karena hal tersebut berdampak pada realisasi Al-Falah (kesuksesan) di dunia dan akhirat.

Tingkat literasi yang tinggi memberikan berbagai manfaat bagi manusia, politik, budaya, sosial dan ekonomi. Dalam strategi nasional literasi keuangan Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013).

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan keuangan meliputi pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Hubungan pengetahuan keuangan mencakup dari kinerjanya keuangan untuk pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2014).

Hasil penelitian Rahmaton (2019), Damanhuri (2020) serta Suryani dan Ramadhan (2017) menyatakan bahwa pengetahuan

keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku usaha.

H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Kemampuan keuangan adalah suatu ukuran yang dijadikan dasar untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan suatu usaha (Kieso, Donald dan Weygandt, 2002).

Hubungan kemampuan keuangan mencakup dari kinerja keuangan untuk informasi yang bisa diperoleh dari kinerja keuangan antara lain tentang kemampuan pelaku usaha melunasi utang jangka pendek, kemampuan pelaku usaha dalam membayar bunga pokok pinjaman, dan keberhasilan pelaku usaha dalam meningkatkan besarnya modal sendiri (Orniati, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Efendi dan Yuryanti (2011), Putri (2020) dan Hidayatulloh (2020) mengungkapkan bahwa kemampuan keuangan berpengaruh terhadap pelaku usaha khususnya UMKM.

H₂: Kemampuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat pada UMKM tersebut (Humaira dan Sagoro, 2019).

Hubungan sikap keuangan mencakup dari kinerja keuangan untuk mengarahkan pelaku usaha dalam mengatur berbagai kinerja keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka pelaku usaha akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen kinerja keuangan (Widyaningrum, 2018).

Hasil penelitian Manurung (2012), Safitri (2019) dan Anugrah (2018) membuktikan bahwa

sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pelaku usaha.

H₃: Kemampuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. yaitu metode untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang berfungsi supaya bisa menjelaskan, meramalkan suatu gejala (Sugiyono, 2015).

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam lingkup yang ingin diteliti (Sugiarto, 2017:134). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pelaku usaha yaitu UMKM yang ada di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sebanyak 927 UMKM.

Sedangkan Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut, peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yang diberlakukan untuk populasinya (Sugiarto, 2017:136). Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 927 UMKM.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Instrumen penelitian ini adalah angket/kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93).

Setelah sumber data diperoleh dari responden maka selanjutnya akan dilakukan pengujian terhadap instrument penelitian yang meliputi pengujian validitas, pengujian

reliabilitas serta pengujian asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Selanjutnya untuk metode analisis data menggunakan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menilai pengaruh antar variable penelitian. Serta pengujian koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha UMKM di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh sebanyak 90 UMKM. Karakteristik responden dibagikan mengikuti usia, pendidikan terakhir dan penghasilan per-bulan. Berikut dibawah ini akan dijelaskan beberapa karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 1
Statistik Deskriptif Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Usia		
21-30	34	37
31-40	33	35
41 > 50	23	24
Total	90	100
Pendidikan Terakhir		
D1/D2/D3	34	36
S1/S2/S3	33	35
SMA	28	29
Total	90	100
Penghasilan Perbulan		
< Rp. 1.000.000	13	14,4
> Rp. 10.000.000	12	13,3
Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000	47	52,2
Rp.5.000.000 – Rp. 10.000.00	18	20,0
Total	90	100

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen untuk jaminan instrumen yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df= n-3 dengan signifikasi 10% maka didapatkan r tabel 0,175. Jika tabel < r maka dinyatakan valid.

Tabel 2
Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Ket
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,669**	0,175	Valid
	X1.2	0,758**	0,175	Valid
	X1.3	0,792**	0,175	Valid
	X1.4	0,698**	0,175	Valid
	X1.5	0,790**	0,175	Valid
	X1.6	0,761**	0,175	Valid
Kemampuan Keuangan (X2)	X2.1	0,571**	0,175	Valid
	X2.2	0,600**	0,175	Valid
	X2.3	0,729**	0,175	Valid
	X2.4	0,729**	0,175	Valid
	X2.5	0,834**	0,175	Valid
	X2.6	0,698**	0,175	Valid
Sikap Keuangan (X3)	X3.1	0,589**	0,175	Valid
	X3.2	0,610**	0,175	Valid
	X3.3	0,764**	0,175	Valid
	X3.4	0,756**	0,175	Valid
	X3.5	0,772**	0,175	Valid
	X3.6	0,660**	0,175	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y1	0,650**	0,175	Valid
	Y2	0,780**	0,175	Valid
	Y3	0,811**	0,175	Valid
	Y4	0,692**	0,175	Valid
	Y5	0,765**	0,175	Valid
	Y6	0,730**	0,176	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2022.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa r hitung dari variabel pengetahuan (X₁), kemampuan (X₂), sikap (X₃), dan kinerja keuangan (Y) diatas r tabel. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 3
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	6	0,839	Reliabel
Kemampuan (X2)	6	0,789	Reliabel
Sikap (X3)	6	0,763	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	6	0,833	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X₁), kemampuan (X₂),

sikap (X₃), dan kinerja keuangan (Y) diatas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS Windows versi 25.0. Hasil pengolahan data besebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	t	Sig.
X1	0,224	3,166	0,002
X2	0,319	3,861	0,000
X3	0,508	6,420	0,000

Sumber: Data Primer (diolah), 2022.

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,785 + 0,224 + 0,319 + 0,508 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien regresi b₁=0,224
Artinya apabila variabel pengetahuan (X₁) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,224 satuan. Artinya faktor pengetahuan memiliki kenaikan untuk memengaruhi kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.
- b. Koefisien regresi b₂=0,319
Artinya apabila variabel kemampuan (X₂) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,319 satuan. Artinya faktor kemampuan memiliki kenaikan untuk memengaruhi kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.
- c. Koefisien regresi b₃=0,508
Artinya apabila variabel sikap (X₃) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka kinerja keuangan meningkat sebesar 0,508 satuan. Artinya faktor sikap memiliki kenaikan untuk memengaruhi kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.

Uji Hipotesis
Uji T (Parsial)

Uji parsial terhadap koefisien regresi, yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap sebagai konstanta. Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 uji t parsial dapat dilihat berdasarkan Tabel 4 bahwa:

1. Pengujian Hipotesis 1 pengaruh variabel pengetahuan (X₁) terhadap kinerja keuangan (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,1$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $> t$ tabel, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar $3,166 > 1,66$. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.
2. Pengujian Hipotesis 2 pengaruh variabel kemampuan (X₂) terhadap kinerja keuangan (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $> t$ tabel, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar $3,861 > 1,66$. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.
3. Pengujian Hipotesis 3 pengaruh variabel sikap (X₃) terhadap kinerja keuangan (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,1$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $> t$ tabel, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar $6,420 > 1,66$. Maka

dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.

Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan secara bersama-sama:

Tabel 5
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model	F	Sig.	
1	Regression	88.467	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Y			
b. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂			

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Berdasarkan Tabel hasil output uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 88,467 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi 10% di dapatkan F tabel sebesar 2,15. Karena nilai F hitung ($88,467 > 2,15$) maka dapat disimpulkan ke tiga variabel independen memiliki pengaruh yang simultan terhadap kinerja keuangan pelaku usaha UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	0.755	0.747	1.614
a. Predictors: (Constant), X ₁ , X ₂ , X ₃				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,747 yang menunjukkan antara pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan sebesar 75%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN
Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Kinerja

Pada hasil analisis penelitian diatas dinyatakan hipotesis 1 diterima karena

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM. Maka dapat disimpulkan faktor pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Damanhuri (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan dan jaminan berpengaruh dan signifikan terhadap omzet usaha UMKM. Berikutnya didukung oleh penelitian Deviana (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dari literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Selanjutnya Ningrum (2018) menyatakan tingkat pengetahuan dari pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM. Didukung pula oleh penelitian Idawati dan Pratama (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Pengaruh Kemampuan Keuangan Terhadap Kinerja

Pada hasil analisis penelitian diatas hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM. Maka dapat disimpulkan faktor kemampuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Rahmaton (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh tinggi sebesar 71,99%. Selanjutnya didukung oleh penelitian Liow, Paulus Kendangen & Daisy S.M. Engka (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efektifitas dan Efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berikutnya penelitian Christy & Dewi (2017) menyatakan, hasil penelitian yang diperoleh yaitu segala jenis kemampuan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian Harahap (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Kinerja

Pada hasil analisis penelitian diatas hipotesis 3 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pelaku usaha UMKM. Maka dapat disimpulkan, penulis mendapatkan jawaban dari faktor pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM.

Hal ini dibuktikan oleh penelitian Ningrum (2018) hasilnya ada pengaruh dari sikap literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM. Berikutnya didukung penelitian Fitria, Soejono & M. J. Tyra (2021) temuan penelitian ini adalah sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pemilik UMKM perlu mengembangkan sikap keuangan yang baik di dalam pengelolaan usahanya sehingga pencapaian kinerja usaha lebih optimal.

Selanjutnya penelitian Nugroho (2022) dimana sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen keuangan UMKM. Hal ini selaras dengan penelitian Setyawan & Wulandari (2020) hasil penelitian menunjukan bahwa sikap keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja, namun juga memiliki peran dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan

terhadap kinerja keuangan pelaku usaha UMKM Kecamatan Syiah Kuala dengan penyebaran kuesioner kepada nasabah, maka dapat disimpulkan:

1. Dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Dimensi literasi keuangan yaitu kemampuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Dimensi literasi keuangan yaitu sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi literasi keuangan yaitu pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

REFERENSI

- Alghaniy, Kurnia Della. (2017). Perbedaan Financial Literacy Berdasarkan Status Tempat Tinggal Mahasiswa. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*.
- Amri, A, F. dan Iramani. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di Surabaya. *Journal of Business and Banking*. 8(1): 59-70.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan keuangan dengan Niat sebagai variable Intervening. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Aceh. (2017). *Informasi data keragaan koperasi UMKM dan Produk UKM ACEH*. <http://datakumkm.acehprov.go.id/index.php/umkm>.
- Fitria, I., Soejono, F. dan Tyra, M. J. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*. 11(1): 1-15.
- Humaira, I. and Sagoro, E. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1) doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- Kholilah, N. Al and Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), p. 69. doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. (2002). *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Layyinaturrobaniyah & Wa Ode Zusnita Muizu. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwadadi Barat Dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, Vol.9, No.2, Juli 2017: 91-103.
- Mabyakto, G. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma), 3.
- Ramadhan, R. (2017). Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Kota Tangerang Selatan). *Jurnal*
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- The Association of Chartered certified Accountants. (2013). *The Bussiness Benefits of Sustainability Reporting in Singapore*. Singapore.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo; *Undergraduate Thesis, STIE Perbanas Surabaya*.